

**PENYULUHAN PENERAPAN VIDEO EDUKASI TERHADAP STIGMA
MAHASISWA PROFESI NERS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS)**

Nugroho Ari, Ravika Dwi Putri, Retno Sumara, Aries Chandra Anindita
Progam Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Surabaya, Kampus FIK, 60113. Telp. (031) 3811966, Fax. (031) 3811967. E-mail:
coolchass87@gmail.com

RINGKASAN

Memberikan asuhan *caring* secara sederhana tidak hanya sebuah perasaan yang emosional atau tingkah laku sederhana, dikarenakan *caring* adalah kepedulian untuk mencapai perawatan yang lebih baik. Namun faktanya, tak sedikit mahasiswa keperawatan yang masih kurang dalam menjalankan asuhan *caring*. Salah satunya diakibatkan karena stigma. Penyuluhan menggunakan video edukasi diharapkan merubah stigma mahasiswa profesi ners Universitas Muhammadiyah Surabaya terkait ODHA (orang dengan HIV/AIDS). Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah pretest untuk menilai pengetahuan dan pemahaman terkait video edukasi terhadap stigma mahasiswa profesi ners Universitas Muhammadiyah Surabaya pada ODHA (orang dengan HIV/AIDS) selanjutnya melakukan proses penyuluhan dilakukan penyampaian materi dan sebagai proses pembelajaran pemahaman dan pengetahuan. Peserta penyuluhan adalah 26 mahasiswa reguler profesi ners Universitas Muhammadiyah Surabaya yang belum bekerja. Didapatkan hasil dari penyuluhan ini adalah, sebelum diberikan video edukasi mayoritas mahasiswa masuk dalam kategori stigma tinggi pada ODHA, dan setelah diberi video edukasi mayoritas mahasiswa masuk dalam kategori stigma rendah pada ODHA. Terbukti bahwa, dengan penyuluhan mampu menurunkan stigma ODHA

Kata kunci : Stigma, HIV/AIDS, Video Edukasi

ABSTRACT

Providing simple nursing care is not just an emotional feeling or simple behavior because caring is caring to achieve better care. However, there are many nursing students who are still lacking in caring skills. One of them is caused by stigma. Counseling using educational videos is expected to change the stigma of nursing students at the University of Muhammadiyah Surabaya regarding people with HIV/AIDS. The method used in this counseling is a pretest to assess knowledge and understanding related to educational videos on the stigma of nursing professional students at Muhammadiyah University Surabaya for people with HIV/AIDS. The counseling participants were 26 regular students of the nursing profession at the University of Muhammadiyah Surabaya who were not yet working. The results of this counseling were that before being given the educational video, the majority of students were in the high stigma category for people with HIV/AIDS, and after being given the educational video, the majority of students were included in the low stigma category for people with HIV/AIDS. It is proven that counseling can reduce the stigma of people with HIV/AIDS.

1.1 Latar Belakang

Memberikan asuhan *caring* secara sederhana tidak hanya sebuah perasaan yang emosional atau tingkah laku sederhana, dikarenakan *caring* adalah kepedulian untuk mencapai perawatan yang lebih baik (Nusantara et al., 2018)

Namun faktanya, Ismah et al., 2020 mengatakan tak sedikit mahasiswa keperawatan yang masih kurang dalam menjalankan asuhan *caring*. Salah satunya adalah, stigma.

Stigma terhadap ODHA memiliki dampak yang besar bagi program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS termasuk kualitas hidup ODHA (Shaluhiah et al., 2020). Menurut (Ismah et al., 2020) dampak dari adanya stigma terhadap ODHA ialah penderita akan menarik diri dari masyarakat, enggan untuk melakukan pengobatan secara rutin dikarenakan takut jika statusnya terbuka. Jika hasil yang terungkap adalah reaktif akan menyebabkan mereka dikucilkan. ODHA merasa takut bila mengungkapkan status HIV dan memutuskan untuk menunda pengobatan, yang berdampak dengan semakin menurunnya tingkat kesehatan mereka, dan akan menurunnya tingkat kesehatan dan menjadikan penularan HIV tidak dapat dikontrol.

Nagothu et al., 2018 mengatakan bahwa stigma 57% mahasiswa keperawatan di India terhadap ODHA masih tinggi. Namun untuk mahasiswa yang sudah menjalani praktik klinik dan bertemu langsung dengan pasien, stigma mereka tergolong rendah.

Stigma yang terjadi pada lingkungan mahasiswa Program Studi Profesi Ners UM Surabaya merupakan suatu permasalahan yang cukup serius. Karena adanya pandemi, pada saat

studi S1 Keperawatan mahasiswa profesi ners tidak memiliki banyak kesempatan untuk praktik di Rumah Sakit untuk bertemu pasien dan pengetahuan yang cukup, dimana hal tersebut berpotensi meningkatkan stigma terhadap ODHA. Stigma yang terjadi pada ODHA umumnya disebabkan oleh adanya diskriminasi. Diskriminasi sendiri disebabkan oleh penyebab penyakit yang berkaitan dengan perilaku sosial yang menyimpang, penyakit yang muncul karena menjadi pekerja seks komersial dan penyalahgunaan obat terlarang (Herek et al., 2019). Stigma negatif terhadap ODHA yang muncul dikalangan mahasiswa bermula dari pemahaman yang salah terkait penyakit HIV/AIDS dan cara penularannya (Wilandika, 2017).

Untuk menghilangkan persepsi ini, dapat dilakukan pemberian Video Edukasi. Penggunaan video edukasi sebagai alat menyampaikan informasi yang bersifat praktis dan ekonomis.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan penyuluhan stigma ODHA pada mahasiswa profesi ners Universitas Muhammadiyah Surabaya terdiri dari tiga rangkaian kegiatan diantaranya pre test, proses penyuluhan dan post test. Penyuluhan ini berlangsung 2 hari (28-29 Desember 2021)/ Pada saat pre test mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya belum memahami terkait menghadapi stigma ODHA, hasil pre test yang menunjukkan belum adanya pemahaman dan tidak tau terkait menghadapi stigma ODHA sehingga data awal dapat dijadikan rencana penyuluhan, dan pada saat penyuluhan

dimana terdiri dari dua rangkaian kegiatan yaitu pemberian edukasi dan juga konseling cara menghadapi stigma ODHA. Penyuluhan atau edukasi ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan konseling diantaranya tanya jawab dengan mahasiswa yang mengikuti penyuluhan diantaranya Partisipan dalam penyuluhan ini berjumlah 26 mahasiswa bersedia menjadi responden, dan tidak mengalami gangguan kejiwaan. Setelah diberikan video edukasi, lalu responden diberi kuesioner post-test. Isi dari kuesioner tersebut lebih baik dari pada hasil pre test, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait menghadapi masalah stigma ODHA pada mahasiswa.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Setelah diberikan video edukasi, kemudian melakukan post test dengan menggunakan kuesioner yang sama saat melakukan pre-test. Didapatkan hasil stigma mahasiswa mengalami perubahan. Sebelum diberikan video edukasi sebanyak 84,6 % mahasiswa masuk dalam kategori stigma tinggi. Dan hanya 15,4% mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah. Setelah para responden diberikan video edukasi, sebanyak 100% atau 26 responden masuk dalam kategori stigma rendah.

KESIMPULAN

1. Stigma mahasiswa sebelum diberikan video edukasi tentang stigma HIV/AIDS yaitu sebanyak 84,6% mahasiswa masuk kedalam kategori stigma tinggi. Sedangkan hanya 15,4% mahasiswa yang

memiliki stigma rendah pada pasien ODHA.

2. Pemberian video edukasi tentang stigma HIV/AIDS cukup efektif dalam mengurangi stigma mahasiswa profesi ners terhadap ODHA.
3. Stigma mahasiswa pada ODHA setelah diberikan video edukasi menunjukkan adanya perubahan, yaitu sebanyak 100% mahasiswa profesi ners masuk kedalam stigma rendah.

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan
Bagi institusi pendidikan dapat menambah kuliah umum atau workshop dengan ahli, mengenai HIV/AIDS, stigma pada ODHA, sehingga saat akan melakukan perawatan pada ODHA tidak akan menimbulkan sikap yang negatif.
2. Bagi Mahasiswa
Bagi mahasiswa dapat menambah wawasan dan informasi stigma pada ODHA sehingga dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik terhadap ODHA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Stigma Dokter Gigi pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) [Skripsi]. *Universitas Sumatera Utara*.
- Beyrer, C., Malinowska-Sempruch, K., Kamarulzaman, A., & Strathdee, S. A. (2019). 12 Myths about HIV/AIDS and people who use drugs. *The Lancet*, 376(9737), 208–211.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(10\)61005-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(10)61005-7)
- Herek, G. M., Saha, S., & Burack, J.

- (2019). Stigma and Psychological Distress in People With HIV/AIDS. *Basic and Applied Social Psychology*, 35(1), 41–54. <https://doi.org/10.1080/01973533.2012.746606>
- Ismah, G., Awalis, N., Husodo, T., Bagian, S. B. M., Kesehatan, P., Ilmu, D., Fakultas, P., & Masyarakat, K. (2020). Stigma Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan terhadap Orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(2), 202–207. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Kemenkes RI. (2020). Laporan perkembangan HIV AIDS dan penyakit menular seksual (PIMS) triwulan iii tahun 2020. *Narratives of Therapists' Lives*, 11, 231.
- Kustanti, A., Wijayanti, Y., Rahmat, I., Keperawatan, M., Mada, U. G., Dalam, D. P., Kedokteran, F., Mada, U. G., Ners, P. S., Kedokteran, F., & Gadjah, U. (2017). Cross Cultural Skala Stigma Terkait HIV / AIDS Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jppni*, 01(2), 145–153.
- Maharani, F. (2017). Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Stigma Terhadap Orang Dengan Hiv Dan Aids (Odha). *Jurnal Endurance*, 2(2), 158. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1300>
- Nagothu, L. M., Tilekar, S. D., Sebastian, A. K., Fernandes, P. R., McCreary, L. L., & Norr, K. F. (2018). HIV-Related Stigma Among Nursing Students Attending a College of Nursing that Promotes Nondiscriminatory Care in India. *Journal of the Association of Nurses in AIDS Care*, 29(2), 241–253. <https://doi.org/10.1016/j.jana.2017.11.008>
- Notoadmojo, S. (2017). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nusantara, A. F., & Wahyusari, S. (2018). Perilaku Caring Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v2i1.101>
- Shaluhiah, Z., Musthofa, S. B., & Widjanarko, B. (2020). Stigma Masyarakat terhadap Orang dengan HIV/AIDS. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(4), 333. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i4.740>
- U.S. Department of Health & Human Services. (2020). *HIV Basics. What Are HIV and AIDS?* <https://www.hiv.gov/hiv-basics/overview/about-hiv-and-aids/what-are-hiv-and-aids>
- Virdaus, S. (2018). PENDERITA HIV PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA Saivol Virdaus Fakultas Hukum Universitas Islam Kediri (UNISKA) Jalan Sersan Suharmaji No . 38 Kediri , Jawa Timur , Indonesia *Journal Diversi* , Volume 2 , Nomor 2 , September 2016 : 380-501 A . PENDAHULUAN 1 . *Diversi*, 2(02), 380–501.
- WHO. (2018). *HIV/AIDS Fact Sheet N 360. Update Nov.*
- Wibowo, N. A. (2017). Peran Postaga

- Dalam Pemberdayaan
Kesiapsiagaan Masyarakat
Dalpenang
Sampang. *Aksiologiya: Jurnal
Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 1(2), 119-125.
- Wibowo, N. A. (2017). Pengaruh getah
tunas pisang (*musa paradisiaca*
var. *sapientum*) terhadap
perkembangan koloni luka bakar
grade ii pada mencit (*Mus
musculus*) strain balb/c. *Jurnal
Keperawatan
Muhammadiyah*, 2(2), 139-144.
- Widyaningtyas, P. A., Damayanti, R.,
Hijami, N. 'Afifah, & Rosalina, R.
(2022). *STIGMA MAHASISWA
UNIVERSITAS INDONESIA
TERHADAP ORANG DENGAN
HIV/AIDS (ODHA) Stigmatization
of University Indonesia Students
On People Living With HIV/AIDS
(PLWHA)*. 5(2), 77–87.
- Wilandika, A. (2017). Pengaruh Case-
Based Learning Terhadap
Pengetahuan Hiv/Aids, Stigma
Dan Penerimaan Mahasiswa
Keperawatan Pada Odha. *Jurnal
Pendidikan Keperawatan
Indonesia*, 3(1), 1.
[https://doi.org/10.17509/jpki.v3i1
.7474](https://doi.org/10.17509/jpki.v3i1.7474)
- Wilandika, A. (2020). *Implementasi
Edukasi Kesehatan HIV Dalam
Perubahan Stigma HIV / AIDS
Pada Mahasiswa Keperawatan*.
2012.